

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Pada umumnya dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan, permasalahan yang dihadapi manajemen bukan hanya terdapat pada bahan mentah, alat-alat kerja, mesin-mesin produksi, uang dan lingkungan kerja saja, tetapi juga menyangkut karyawan (sumber daya manusia) yang mengelola faktor-faktor produksi lainnya. (Rivai, Veithzal. 2004:1).

Perusahaan harus memperhatikan keterkaitan antara faktor-faktor produksi tersebut, agar dapat mengelola perusahaan dengan sebaik-baiknya terutama pada bidang sumber daya manusia. Karena sumber daya manusia merupakan asset perusahaan yang berfungsi sebagai modal (*non material/non finansial*) di dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (*real*) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi. Salah satu hal yang perlu diperhatikan perusahaan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkompeten ialah dari kedisiplinan kerja karyawan. Karena apa yang menjadi tujuan perusahaan akan sulit dicapai bila tidak adanya disiplin kerja pada suatu perusahaan.

Seperti yang dikemukakan oleh Hasibuan (2013: 193), kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal. Dapat dikatakan, kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan karyawan dalam mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Disiplin kerja karyawan dalam suatu perusahaan sangatlah penting dalam melaksanakan tugas-tugasnya guna mewujudkan tujuan organisasi perusahaan. Peranan dari disiplin kerja karyawan adalah untuk dapat mentaati segala norma, kaidah serta peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan. Di dalam disiplin kerja karyawan memiliki beberapa tujuan yaitu, dapat mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan serta mematuhi norma-norma sosial yang berlaku. Dengan adanya disiplin kerja karyawan yang baik maka

semangat kerja, moral kerja, efisiensi, dan efektifitas kerja karyawan akan semakin meningkat.

Salah satu indikator yang terdapat pada kedisiplinan adalah sanksi. Sanksi sangat berpengaruh dalam menentukan kedisiplinan seorang karyawan. Dikatakan karyawan yang sangat disiplin apabila karyawan tersebut tidak pernah mendapatkan sanksi, baik itu dari sanksi pelanggaran ringan sampai dengan sanksi pelanggaran berat. Tujuan perusahaan melakukan sanksi terhadap karyawan yang sering melakukan pelanggaran adalah untuk mendisiplinkan karyawan secara bertahap sehingga karyawan semakin takut melanggar peraturan-peraturan perusahaan, sikap, dan perilaku indisipliner karyawan akan berkurang.

Usaha Pempek “Mang Din” merupakan bentuk usaha yang bergerak di bidang kuliner khususnya sebagai salah satu makanan khas Palembang yaitu Pempek dan Kemplang. Mang Din ini telah berdiri lama dari tahun 1983 sampai dengan sekarang. Perusahaan ini memiliki peraturan jam kerja dan sanksi disiplin yang jelas seperti: teguran secara lisan. Meskipun peringatan dan sanksi disiplin telah ditetapkan oleh perusahaan, tetapi masih terdapat karyawan yang melanggar peraturan tersebut.

Pelanggaran yang sering dilakukan adalah sering datang terlambat, tidak masuk kerja tanpa keterangan dan keluar pada saat jam kerja tanpa izin sebelumnya kepada pemilik usaha terlebih dahulu. Pada Usaha Pempek “Mang Din” ini Setiap karyawan yang melanggar peraturan akan diberikan sanksi seperti teguran lisan sampai dengan pemotongan gaji sehingga karyawan tidak lagi melanggar peraturan tersebut. Sanksi tersebut dapat dilihat dari absensi karyawan setiap harinya.

Karyawan diwajibkan datang tepat waktu pada pukul 08.00 WIB dengan jam pulang pukul 20.00 WIB. Itu merupakan peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan sehingga karyawan dapat lebih disiplin dan mengurangi sanksi yang selalu diberikan kepada karyawan yang tidak mengikuti peraturan perusahaan.

Namun kenyataannya dilihat dari absensi karyawan terdapat 14 karyawan yang terlambat setiap harinya. Akibat dari banyaknya karyawan yang telat dapat mempengaruhi pada hasil kerja karyawan dimana pekerjaan yang harus segera

dapat terselesaikan tepat waktu menjadi tertunda. Dalam memproduksi barang-barang tersebut biasanya perusahaan dapat memproduksi pempek sebanyak 500-700 buah dan kemplang 70 kg per minggu yang dilakukan pada hari senin dan rabu. Namun, jika terdapat karyawan yang selalu datang telat maka dapat menurunkan tingkat produksi perusahaan sekitar 200 buah pempek dan 45 kg kemplang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan membuat Laporan Akhir dengan judul **“Penerapan Pelaksanaan Sanksi Karyawan Pada Usaha Pempek “Mang Din” Palembang.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Akhir ini adalah “Bagaimana penerapan sanksi yang diberikan kepada karyawan pada Usaha Pempek “Mang Din” Palembang?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penulisan ini tidak menyimpang serta terarah dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya mengenai “Penerapan Pelaksanaan Sanksi Karyawan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan utama dari penulisan Laporan Akhir ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana penerapan pelaksanaan sanksi karyawan pada Usaha Pempek “Mang Din” Palembang”.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui bagaimana penerapan pelaksanaan sanksi pada karyawan serta Dapat menambah pengetahuan yang telah dipelajari selama dibangku kuliah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sumber daya manusia mengenai penerapan pelaksanaan sanksi karyawan pada Usaha Pempek “Mang Din” Palembang.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi untuk mengevaluasi bagaimana penerapan pelaksanaan sanksi karyawan yang telah dilakukan Pada Usaha Pempek “Mang Din” Palembang serta dapat memberikan masukan yang positif dan saran bagi perusahaan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian laporan akhir ini penulis mengambil objek penelitian pada Usaha Pempek “Mang Din” yang beralamat di Jalan H. Faqih Usman No. 2581 Ulu Laut Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini dengan menggunakan data primer menurut Yusi dan Idris (2009:103), yaitu:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Sumber dalam memperoleh data primer ini yaitu dari Pemilik dan karyawan melalui wawancara berupa tanya jawab langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir ini mengenai penerapan pelaksanaan sanksi karyawan. Daftar wawancara digunakan dengan tujuan ialah wawancara yang dilakukan tetap terkendali dan tidak menyimpang dari pokok

permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan/kuesioner yang terdiri dari 20 orang.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian ke lapangan secara langsung yang menjadi objek penelitian pada Usaha Pempek “Mang Din Palembang, adapun cara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Yusi dan Idris (2009:106), observasi adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data (informasi) yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan atau menjawab pertanyaan. Dan hasil dari pengamatan tersebut terdapat beberapa karyawan yang keluar tanpa izin terlebih dahulu kepada pemilik usaha.

b. Wawancara (Interview)

Menurut Yusi dan Idris (2009:108), wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Untuk hasil dari wawancara yang saya lakukan kepada pemilik usaha yakni, karyawan yang melanggar peraturan masih akan dikenakan sanksi tetapi untuk sanksi tersebut terkadang tidak terlalu efektif dalam menegur karyawan yang salah karena si pemilik usaha sudah merasa bosan untuk menegur setiap kesalahan yang dilakukan oleh karyawan.

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:142), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Riset Kepustakaan

Riset Kepustakaan yaitu memperoleh data dengan jumlah mempelajari buku yang berkaitan dengan judul penelitian dan mencari buku atau informasi melalui membaca jurnal ilmiah serta bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

1.5.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Usaha Pempek “Mang din” Palembang sebanyak 20 orang.

TABEL 1.1
Jumlah Karyawan Pada Usaha Pempek “Mang Din” Palembang
Tahun 2014

NO	DIVISI/BAGIAN PEKERJAAN	JUMLAH
1.	Produksi (Kerupuk dan Kemplang)	7 Orang
2.	Penggorengan	1 Orang
3.	Pengantar Barang	1 Orang
4.	Penjualan	7 Orang
5.	Juru Masak	2 Orang
6.	Produksi dan Penjemuran	2 Orang
JUMLAH		20 Orang

Sumber: (Usaha Pempek “Mang Din”)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari kuantitas populasi yang mencerminkan dari keseluruhan populasi tersebut (Pasolong, 2012:101). Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan metode *Probability sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik penarikan sampel yang digunakan untuk memberikan peluang yang sama bagi

setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel dalam suatu penelitian (Pasolong, 2012:102). Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu sampel Jenuh. Sampel Jenuh adalah suatu teknik penarikan sampel digunakan apabila keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel (Pasolong, 2012:106). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil. Pengambilan sampel ini dilakukan pada Usaha Pempek “Mang Din” Palembang sebanyak 20 orang karyawan. Maka seluruh karyawan pada usaha pempek mang din dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

1.5.5 Analisis Data

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis akan mengolah data yang didapat dengan menggunakan teknik analisis data Kualitatif dan Kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numberik. Namun karena dalam statistic semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan agar formulasi statistic dapat dipergunakan. Caranya adalah dengan mengklasifikasikannya dalam bentuk kategori (Yusi dan Idris, 2009:102).

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numberik atau angka (Yusi dan Idris, 2009:2012). Pada analisis ini, penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan pembobotan dengan Skala Guttman.

Menurut Yusi dan Idris (2009:80), Skala Guttman adalah skala yang menggunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya: percaya-tidak percaya, yakin-tidak yakin, ya-tidak, benar-salah, setuju-tidak setuju, pernah-belum pernah, positif-negatif, dan lain sebagainya.

Metode yang saya gunakan untuk menghitung persentase jawaban atas kuesioner yang saya bagikan kepada semua karyawan Usaha Pempek “Mang Din” Palembang, dengan rumus persentasi tabulasi seperti dibawah ini:

$$\text{Persentase Jawaban} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah Jawaban

N = Jumlah Responden

(Sumber: Sudijono, 2009:43)

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika ini dimaksudkan untuk memberikan arahan mengenai laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga dapat menggambarkan hubungan antara bab yang kemudian akan dibagi lagi menjadi sub-sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematka penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan
 - 1.4.1 Tujuan Penulisan
 - 1.4.2 Manfaat Penulisan
- 1.5 Metodologi Penelitian
 - 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian
 - 1.5.2 Jenis dan Sumber Data
 - 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data
 - 1.5.4 Populasi dan Sampel
 - 1.5.5 Analisis Data

BAB II TINJAUAN PUSAKA

- 2.1 Pengertian MSDM
- 2.2 Disiplin Kerja
- 2.3 Bentuk-bentuk Disiplin Kerja
- 2.4 Sanksi Pelanggaran Kerja
- 2.5 Pendekatan Disiplin Kerja
- 2.6 Indikator Kedisiplinan
- 2.7 Tujuan Pembinaan Disiplin

BAB III GAMBARAN UMUM USAHA PEMPEK “MANG DIN”

- 3.1 Sejarah Singkat Perusahaan
- 3.2 Visi dan Misi
 - 3.2.1 Visi Perusahaan
 - 3.2.2 Misi Perusahaan
- 3.3 Struktur Organisasi
- 3.4 Uraian Tugas
- 3.5 Profil Responden
- 3.6 Rekapitulasi Kuesioner

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Peringatan Lisan
- 4.2 Peringatan Tertulis
- 4.3 Pemotongan Gaji

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN